Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen Agribisnis
Vol. 1 No. 2 Juli-Desember 2023
e-ISSN 2988-3466

DAMPAK PANDEMI CORONA VIRUS TERHADAP PETANI MELON DI DESA PINGGIRSARI KECAMATAN NGANTRU

[1)] Agus Kholiq [2)] Muhamad Fadillah
[1,2)]Fakultas Pertanian Universitas Wahidiyah Kediri
Email: agus_k@uniwa.ac.id ; mfadillah78@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the impact of the Covid 19 pandemic on modern melon farmers during the month of Ramadan. This research was conducted on one of the Modern Melon Farmers in Pinggirsari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency. This data collection and research was carried out for 2 months, from May 2020 to June 2020. The selection of research locations was carried out intentionally with the consideration that the farmer used modern agricultural methods (green house) on his own land area of 14 m x 40 m with a plant capacity of 1000 (one thousand) sticks. The results of this study indicate that modern melon farming can increase economic yields that are more optimal than Vegetable and Palawija crops. The benchmark of this research is that the economy of Modern Melon farmers is not affected in the local market during the Covid 19 pandemic. The marketing strategy carried out by modern melon farmers is still not optimal but has been directed with the methods of Consumer Segmentation Selection, Targeting, production continuity and positioning. So the human resources of modern farmers in Pinggirsari Village are classified as very ready and able to compete in the world of modern agriculture, because the agricultural factors of Pinggirsari Village have fulfilled the requirements with the diversity of variations in agricultural products, variations in price segments and promotion stages that are done well.

Keywords*: Covid-19, marketing strategy, Melon*

PENDAHULUAN

Di era pandemi covid 19 tingginya tenaga kerja yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini menandakan pentingnya sektor pertanian dalam kerangka upaya-upaya menciptakan lapangan kerja yang tidak terpengaruh terhadap isu-isu global sehingga dapat mensejahterakan para petani dan pelaku bisnis pertanian.

Peran strategis sektor pertanian tersebut tidak hanya ditunjukkan dengan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestic Bruto (PDB) Nasional tetapi juga sebagai penyedia lapangan kerja. Pada saat sektor industri dan sektor non-pertanian lainnya belum mampu menyerap sepenuhnya tambahan angkatan kerja, maka pertanian sering menjadi penampung dan penopangnya. Kontribusi Produk Domestik Bruto Nasional buah-buahan menunjukkan bahwa produk tersebut berpotensi untuk selalu di kembangkan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa Buah- buahan terus megalami pertumbuhan yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui seberapa besar dampak Covid 19 terhadap petani melon modern di Desa Pinggirsari
b. Menganalisa pemasaran hasil panen saat pandemi corona virus (Covid 19) dan pembatasan social
c. Menganalisa dampak ekonomi petani Melon modern di Desa Pinggirsari saat pandemi Covid-19

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Petani Melon Modern di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Mei 2020 hingga bulan Juni

2020. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa petani tersebut menggunakan metode pertanian modern (green house) di lahannya sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Teknik Wawancara

Melakukan Wawancara dengan beberapa Petani Melon yang menggunakan metode pertanian modern di wilayah sekitar Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kab. Tulungagung

Teknik Kepustakaan

Membaca Buku dan atau Media sosial terkait bahan penelitian yang relevan untuk Penelitian

Studi Pendahuluan

Melakukan Servey ke lokasi pertanian melon modern di wilayah sekitar Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kab. Tulungagung sebelum memulai Penelitian.

Teknik Pengisian kuesioner

Kuesioner ini meliputi beberapa macam yaitu :

a. Identifikasi lingkungan Pertanian Melon
b. Tingkat pendidikan
c. Penentuan target Pertanian
d. Biaya – biaaya
e. Perawatan
f. Pemasaran
g. Permodalan

Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani pada usahatani pada petani melon digunakan analisa biaya dan pendapatan yaitu (Soekartawi, 2002) :

I = TR – TC

Keterangan :

I : Pendapatan
TR : Total Penerimaan
TC : Total Biaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi dan Penerapan Metode Pemasaran Melon

Kecamatan Ngantru merupakan Kecamatan yang lebih awal merasakan dampak Pandemi Covid 19, pasalnya daerah tersebut merupakan awal mula terkonfirmasinya pasien positif covid19 Kabupaten Tulungagung. Sehingga aspek pemasaran dalam sektor pertanian melon modern di Desa Pinggirsari merupakan langkah terpenting untuk mengangkat perekonomian lingkungan khususnya petani melon modern.

Berikut Metode Pemasaran Saat Pandemi Covid19 yang di lakukan oleh Bapak Zuli Purwanto dan Gapoktannya:

Segmentasi Konsumen

Segmentasi pasar berdarkan ekonomi

Berdasarkan tingkat ekonomi (penghasilan) Melon Jenis Sakata Glamour merupakan jenis melon dengan harga tinggi dan mempengaruhi masyarakat untuk membeli produk ini. Dilihat dari aspek pendidikan secara tidak langsung memiliki pengetahuan tentang Melon Jenis Sakata Glamour yang memiliki kwalitas dan manfaat yang bagus.

Segmentasi pasar Berdasarkan Psikografis

Segmentasi ini adalah kelas sosial dan gaya hidup, dalan segmen ini Petani Melon di Desa Pinggirsari menargetkan pasar langsung kepada end user kelas menengah dan atas. Karene petani melon modern di Desa Pinggirsari meawarkan Produk dengan Kwalitas Bagus namun dengan harga yang relatif tinggi/mahal.

Segmentasi pasar Berdasarkan prilaku

Segmentasi ini para konsumen lebih memilih atau mencari melon berdasarkan manfaat dan kwalitas produknya sehingga tidak melihat harga yang ditawarkan oleh petani.

Targeting

Pada awalnya petani melon Pinggirsari menanam melon hanya mengikuti trend penjualan, sehingga targetnya mash belum jelas. Namun oleh pelopor pertanian melon modern di Desa Pinggirsari petani melon di bekali ilmu dan pengetahuan tentang potensi ekonomi melon. Sehingga Dalam Kondisi Pandemi Covid 19 dan suasana Ramadhan pertanian melon di Desa Pinggirsari menyamakan misi untuk menentukan target penjualan. Target penjualan tersebut antara lain :End User dan Para Hobiis, Pasar Lokal (umkm), dan Swalayan

Ketersediaan Produk

Untuk menjadi petani modern maka hal yang perlu di perhatikan adalah ketersediaan produk. Sehingga ketika ada permintaan stok atau ketersediaan masih tetap dapat terpenuhi.

Positioning

Petani melon Modern di Desa Pinggirsari telah menempatkan diri sebagai Petani Melon Modern yang Menjaga Kwalitas dan Ketersedian barang, sehingga dapat menanamkan pola pikir konsumen bahwa Desa Pinggirsari merupakan penghasil hasil pertanian yang berkwalitas dan berdaya saing.

Tabel 1. Presentasi Pengunjung Pasar Kab. Tulungagung

NO	PASAR	PENGUNJUNG (%)
1	Pasar Grosir Ngemplak - Tulungagung	30
2	Pasar Wage - Tulungagung	25
3	Pasar Senggol - Tulungagung	13
4	Pasar Ngunut - Tulungagung	12
5	Pasar Ngantru (PLUT) - Tulungagung	20

Berikut adalah analisa pasar Melon Sakata Glamour yang dihasilkan oleh petani Desa Pinggirsari :

Pasar Lokal Kecamatan

Dalam Kondisi Pandemi dan ramadhan Pasar Lokal Di kecamatan ngantru merupakan tempat yang terdekat untuk menjual hasil panen pertanian. Dilihat dari segi harga memang tergolong tinggi namum konsumen dipasar lokal kecamatan yang notabene adalah Pusat Layanan Usaha Perdagangan dan Industri Lokal sehingga daya beli konsumen juga besar dengan harga yang relatif tinggi.

Pasal Lokal Grosir

Untuk pemenuhan pasar Grosir Petani biasaya tidak langsung menjual di pasar grosir, sehingga nilai jual melon ini menjadi lebih rendah karena diambil oleh pengepul untuk di bawa ke pasar grosir.

Berikut adalah Data pasar Grosir Lokal dengan presentasi pengunjung yang bagus.

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah UMKM (Unit)	53 488	55 608	60 728
Modal Usaha (Rp)	1 274 016 530	1 299 016 530	1 344 016 530
Volume Usaha (Rp)	1 679 275 119	1 800 775 119	2 001 275 119
Jumlah karyawan (Unit)	261 055	263 055	268 055

Suber Data Primer Dinas Koperasi Kab. Tulungagung

Gambar 1. Data Pertumbuhan UMKM Tulungagung

Aspek pemasaran yang harus diperhatikan adalah dengan metode Marketing mix yaitu :

Mix Produk

Produk yang diasilkan pertanian Desa pinggirsari adalah kacang panjang, terong, kubis, tomat, timun, melon, dan semangka. Sedangkan produk peternakan diantaranya Peternakan Sapi, Peternakan Kambing, Peternakan Ayam dan Peternakan burung puyuh.

Mix Harga

Harga yang ditetapkan petani Pinggirsari bervariasi karena segmentasi konsumennya berbeda. Petani pinggirsari menetapkan harga kisaran 25.000 hingga 30.000 per biji dengan rata rata bobot 2,5 kg sampai dengan 3,5 kg.

Mix Promosi

Promosi yang dilakukan petani melon Desa Pinggirsari hanya dilakukan melalui media sosial dan jaringan pertemanan, sehingga belum mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu promosi yang di lakukan petani melon Desa Pinggirsaripun tidak terjadwal dilakukan secara individu.

Faktor SDM

SDM dalam dunia pertanian modern merupakan aspek penentu dalam keberhasilan pertanian modern. Pasalnya banyak metode pertanian modern harus dilakukan dengan teknik dan pemahaman yang tinggi, sehingga sangat di perlukan kematangan dan ketepatan dalam penanganan khusus dalam pertanian jenis ini.

Faktor Permodalan

Salah satu cara yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan akses usaha pertanian adalah menyediakan sumber pembiyayaan yang antara lain berupa penjaminan kredit bagi usaha Mokro, menengah dan koperasi (UMKMK) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR)

SIMPULAN

dilakukan oleh para petani melon modern masih belum maksimal namun sudah terarah dengan metode Pemilihan Segmentasi Konsumen, Targeting, kontinuitas produksi dan positioning. Jadi SDM petani modern di Desa Pinggirsari tergolong sangat siap dan mampu untuk bersing di dunia pertanian modern, karena faktor pertanian Desa Pinggirsari sudah memenuhi syarat dengan adanya keberagaman variasi produk pertanian, variasi segmen harga serta tahap promosi yang di lakukan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Bps. 2020. Indikator Nilai Tukar Petani Hortikultura, bps.co.id

BPS. 2020. Tabel Dinamis produk PDB. Bps.go.id. Jakarta

Bps. 2020.Penurunan NTP. Bps.co.id

Bps.2019.Kontribusi PDB atas Harga. Jurnal Pertanian Indonesia

Burhan Arsyad.2011. Peran SDM dalam Pertanian, Mediaonline Fathan Muhammad Taufik, 2016.Lindungi Petani, Kembangkan Konsep Farmers Agro market. Kompasiana

Hozaini, 2020. PSBB Covid19, Petani melon Anjlik.Jatimnet. Surabaya

Meta Herwulanningrum Dkk, 2015 Analisis PDB Sektor Pertanian Nasional. Bapenas. Jakarta

Nita Mutia Sari, 2019. Manfaat Melon Untuk Kesehatan Tubuh. Liputan6. Jakarta

Setda.2020.Pentingnya Kwalitas, Kwantitas dan Kontinuitas Dalam Pengembangan UMKM. Radar Online

Taufik Budi, 2020. Petani Milenial, kembangkan melon dimasa Pandemi. Econony okezone. Semarang

Yudha Manggala P Putra, 2020 Bertanam Bisa Jadi Solusi Penghasilan di Tengah Pandemi. Republika. Surabaya